

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Syamsuddin dan Damayanti,(2011, hlm. 14) menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan keadaan.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif biasanya dipakai menguji satu teori untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, menunjukkan hubungan antar variabel, dan ada pula yang bersifat mengembangkan konsep. Dalam penelitian kuantitatif terbagi lagi menjadi penelitian eksperimen, deskriptif korelasional, evaluasi, dan lain sebagainya.

Berdasarkan penjelasan mengenai metode penelitian, penulis dapat mengulas bahwa metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah dalam penelitian yang dilaksanakan secara cermat, dan bermaksud untuk mendapatkan fakta-fakta yang dihasilkan setelah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis metode kuantitatif yang dipakai untuk menguji dalam satu teori.

Arikunto (2013, hlm. 203) menjelaskan “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Seperti sudah dijelaskan, variasi metode dimaksud adalah; angket, wawancara, pengamatan atau obeservasi, tes, dokumentasi”.

Berdasarkan penjelasan Arikunto di atas, penulis dapat mengulas bahwa metode penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah diteliti atau yang sedang diteliti. Metode penlitian seperti halnya angket, wawancara, tes dan dokumentasi untuk mengumpulan data.

Subana dan Sudaryat (2011, hlm. 42) “Metode diartikan sebagai cara melakukan sesuatu. Secara khusus, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumber daya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar”. Oleh karena itu, metode yang relevan dengan suatu kegiatan akan menunjang keberhasilan dalam suatu penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas maka metode yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian eksperimen. Adapun metode eksperimen yang penulis gunakan, bukan merupakan metode eksperimen murni atau sungguhan, melainkan *Pre-experimental Designs (nondesigns)*. Sugiyono (2011, hlm. 73) mengatakan, “*Pre-experimental designs* adalah desain yang belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel independen”. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. Metode penelitian ini akan penulis gunakan untuk meneliti pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dengan menggunakan metode *Group Investigation* di kelas VIII SMPN 1 Cikarang Barat.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses penelitian yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian dengan tujuan meminimalisir unsur kekeliruan (error). Pemilihan desain penelitian ditemukan oleh konsep pengujian yang akan dilakukan peneliti serta keberadaan data penelitian yang dibutuhkan.

Subana (2011, hlm. 87) menjelaskan desain penelitian adalah sebagai berikut.

Desain yaitu yang banyak merugikan tentang kerangka kerja dari sebuah penelitian yang diambilnya membahas banyaknya kelompok yang diambil untuk diteliti, apakah pengambilan kelompok itu dilakukan secara acak (*random*) atau tidak, apakah dikenai tes awal dan tes akhir atau tidak, bagaimana bentuk perlakuan yang diberikan (jika ada perlakuan), dan berupa jumlah kelompok pengontrol dan kelompok eksperimennya. Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik.

Desain penelitian adalah semua proses penelitian yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian dengan tujuan meminimalisir unsur kekeliruan (*error*). Pemilihan desain penelitian ditemukan oleh konsep pengujian yang akan dilakukan peneliti untuk mengetahui peserta didik serta keberadaan data penelitian yang dibutuhkan. Desain penelitian yang peneliti gunakan adalah *one group pretest-posttest design*. Pada desain ini sebelum sampel diberi perlakuan akan dilakukan pretes (tes awal) dan pada akhir pembelajaran akan

dilakukan postes (tes akhir). Penggunaan desain ini disesuaikan dengan tujuan yaitu untuk mengetahui kemampuan menulis peserta didik pada pembelajaran menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi dengan menggunakan metode *example non-example*. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.



O_1 = Nilai pretes (sebelum perlakuan)

X = Perlakuan

O_2 = Nilai postes (setelah diberi perlakuan)

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 50) desain penelitian diatas disebut dengan *one-group pretest- posttest design*. Pada desain ini, terdapat satu kelompok tunggal atau kelas tunggal. Peneliti melakukan tes pengukuran awal pada suatu objek yang diteliti, untuk mengetahui keadaan awal sebelum diberikan perlakuan pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks berita dengan menggunakan metode permainan melalui multimedia.

Berdasarkan penjelasan para ahli di atas, disimpulkan bahwa setelah itu pengukuran dilakukan lagi untuk yang kedua kalinya, peneliti memberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan metode permainan melalui multimedia. Desain ini dapat membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Maka desain penelitian merupakan rancangan terhadap suatu penelitian yang dibuat untuk memperoleh data dari pertanyaan yang dilakukan penulis terhadap penelitian

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dan objek dalam sebuah penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan sasaran yang dijadikan objek dan subjek dalam sebuah penelitian baik orang, benda ataupun lembaga organisasi.

Menurut buku Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (2017, hlm. 28) menjelaskan bahwa ‘Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti, baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi) yang akan dikenai simpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan’.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis dapat mengulas bahwa subjek penelitian merupakan bahwan yang akan dijadikan subjek untuk diteliti, baik orang, benda dan lembaga (organisasi). Subjek penelitian juga merupakan sumber data yang mencakup sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek, gejala, atau objek. Subjek penelitian adalah populasi penelitian yang merupakan sumber data yang mencakup sifat-sifat dan karakteristik dari sekelompok subjek, gejala, atau objek. Dalam hal ini subjek penelitian dapat berupa karakteristik atau sifat.sifat yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari.

Sugiyono (2013, hlm. 80) menjelaskan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi, populasi bukan sekedar jumlah, tetapi meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki objek atau subjek.

Berdasarkan penjelasan Sugiyono penulis dapat mengulas bahwa populasi merupakan suatu yang perlu dipelajari dan ditarik kesimpulan populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan unit yang akan diteliti. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Arikunto (2005, hlm. 117 dalam Riduwan, 2015 hlm. 95) menyatakan bahwa “Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi”. Subjek penelitian adalah se-suatu yang diteliti, baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi), yang akan di-kenai simpulan hasil penelitian. Di dalam subjek penelitian terdapat objek peneli-tian. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel dengan cara sampel bertujuan (*purposive sampling*). Tujuannya agar penulis dalam mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan unit yang akan diteliti. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Adapun populasi yang akan penulis jadikan sampel adalah kelas VIII SMPN 1 Cikarang Barat.

- a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dengan menggunakan metode *Group Investigation* di kelas VIII SMPN 1 Cikarang Barat.
- b. Kemampuan peserta didik kelas VIII semester 1 SMPN 1 Cikarang Barat dalam mengidentifikasi Unsur-unsur teks berita dengan menggunakan metode *Group Investigation*
- c. Peserta didik yang menjadi sampel penelitian adalah peserta didik kelas VIII SMPN 1 Cikarang Barat.

Berdasarkan subjek penulis dapat menarik kesimpulan bahwa kemampuan penulis dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang dibaca dengan menggunakan metode *Group Investigation* di kelas VIII SMPN 1 Cikarang Barat.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat, keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat atau keadaan dimaksud bisa berupa kuantitas dan kualitas yang berupa perilaku, kegiatan, pendapat, penilaian, sikap prokontra, simpati-simpati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses.

Menurut Saifudin (dalam buku panduan penelitian, 2017, hlm. 28) mengatakan bahwa ‘Objek penelitian yaitu sifat, dari keadaan benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat yang dimaksud bisa berupa kuantitas dan kualitas yang berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, yang berupa proses’.

Berdasarkan penjelasan Saifudin penulis dapat mengulas bahwa objek penelitian merupakan salah satu tempat sasaran untuk dijadikan sebuah penelitian baik itu benda, orang. Dengan adanya objek penelitian ini penulis dapat menentukan objek atau tempat yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian.

Noor (2013, hlm. 147) mengutarakan “Populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan dari objek penelitian”. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Berdasarkan penjelasan Saifudin penulis dapat mengulas bahwa populasi merupakan sumber data dan informasi untuk kepentingan penelitian atau

sekelompok subjek, baik manusia, nilai, tes, benda atau peristiwa. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan unit yang akan diteliti. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Arikunto (2005, hlm. 117 dalam Riduwan, 2015, hlm. 95) menyatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Berdasarkan penjelasan Arikunto penulis mengulas bahawa populasi sebagian penelitian untuk menentukan populasi atau sample dengan mewakili seluruh peserta didik, penelitian ini adalah jumlah keseluruhan untuk pengambilan data seberapa peserta didik yang harus di jadikan sampel dan populasi.

Populasi yang akan penulis jadikan sampel dalam penelitian adalah kelas VIII SMPN 1 Cikarang Barat. Berdasarkan penjelasan di atas, sampel dalam Penelitian ini sebagai berikut.

- a. Berdasarkan tujuannya, sampelnya adalah kemampuan penulis sehubungan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang dibaca dengan menggunakan metode *Group Investigation* di kelas VIII SMPN 1 Cikarang Barat Tahun Pelajaran 2017/2018.
- b. Berdasarkan sasarannya, sampelnya dalam kemampuan peserta didik kelas VIII SMPN 1 Cikarang Barat yang diukur adalah mengidentifikasi unsur-unsur teks berita.
- c. Metode pembelajaran yang digunakan adalah *Group Investigation* dengan cara pengelompokkan melalui pengukuran berdasarkan pretes dan postes.

Berdasarkan objek penulis dapat menarik kesimpulan bahwa kemampuan penulis dan peserta didik dalam pelaksanaan serta populasi materi pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang dibaca dengan menggunakan metode *Group Investigation* di kelas VIII SMPN 1 Cikarang Barat.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data Penelitian

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Agar data terkumpul dengan baik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Teknik telaah pustaka

Telaah pustaka digunakan untuk menelaah teori-teori dari berbagai buku agar memperoleh informasi mengenai materi, serta teori-teori yang relevan dan dengan pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita.

b. Observasi

Observasi yaitu kegiatan mengamati secara langsung yang dilakukan secara sistematis fenomena yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang diteliti.

c. Teknik uji coba

Uji coba digunakan untuk menguji rancangan pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dengan menggunakan metode *Group Investigation* di peserta didik kelas VIII SMPN 1 Cikarang Barat.

d. Teknik tes

Teknik tes yang diberikan berupa tes awal dan tes akhir. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita.

e. Teknik Analisis

Teknik analisis digunakan untuk memperoleh penyelidikan terhadap peserta didik

dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dengan menggunakan metode *Group Investigation* untuk membahas data berdasarkan pengamatan, menganalisis hasil kemampuan data, pengolahan data secara kualitatif dan kuantitatif.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berkaitan dengan kegiatan pengumpulan data dan pengolahan data, sebab instrumen merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti.

Sugiyono (2012, hlm. 102) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Berdasarkan penjelasan Sugiyono di atas, penulis mengulas bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang sedang diamati atau yang sedang dikaji oleh peneliti. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data dalam penelitian, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), observasi penilaian sikap, uji coba, dan tes. Tujuannya agar memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), merupakan suatu alat yang dirancang sebelum kegiatan belajar berlangsung, agar kegiatan belajar mengajar menjadi lebih terarah, terencana, efektif dan sistematis.

Dalam penelitian ini Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran terhadap peserta didik tindakan dalam kegiatan penerapan metode *Group Investigation* dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita. Berikut ini penulis tuangkan dalam bentuk tabel untuk kisi-kisi untuk penilaian

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Format kisi-kisi untuk penilaian perencanaan pelaksanaan pembelajaran tujuannya yaitu, untuk mempermudah guru pengamat peserta didik mana yang harus diberikan suatu pendekatan yang lebih mendalam memberikan penilaian ketika penulis melaksanakan penelitian baik untuk menilai perencanaan maupun dalam pelaksanaan. Selain tabel kisi-kisi untuk penilaian RPP, penulis membuat tabel kriteria untuk peserta didik mudah untuk penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Ada pun tabel kriteria penilaiannya sebagai berikut.

Tabel 3.1
Kriteria Penilaian

Skor	Nilai	Kategori
3,5 – 4,00	A	Baik Sekali
2,5 – 3,49	B	Baik
1,5 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

Berdasarkan tabel kriteria penilaian untuk perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di atas, dapat dilihat pada setiap penilaian memiliki nilai terendah yaitu, 1,5 termasuk kategori sangat kurang dengan nilai D, nilai 1,5 - 2,49 termasuk kategori cukup dengan nilai C, nilai 2,5-3,49 termasuk kategori baik dengan nilai B, dan nilai terbesar yaitu 3,5 - 4,00 nilai tersebut termasuk nilai sangat baik dengan kategori nilai A. Selanjutnya penulis membuat format dalam bentuk tabel untuk penilaian perencanaan pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dengan menggunakan metode *Group Inveritigation* sebagai berikut.

Tabel 3.2
**Kisi-kisi Penilaian Perencanaan Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur-
unsur Teks Berita yang dibaca dengan Menggunakan Metode *Group*
Investigation pada Peserta Didik di Kelas VIII SMPN 1 Cikarang Barat
Tahun Pelajaran 2018/2019**

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
A.	Bahasa	
1.	Ejaan	
2	Ketepatan dan Kesesuaian Bahasa	
B.	Kemampuan	
3.	Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar	
4.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
5.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan indicator	
6.	Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pembelajaran	
7.	Kesesuaian penilain belajar	

8.	Media/alat peraga yang digunakan	
9.	Buku sumber yang digunakan	
Jumlah		
Rata-rata		

Pedoman Penilaian:

$$\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Aspek yang dinilai}} =$$

Format penilaian perencanaan dibuat untuk melihat penulis dalam memperoleh keberhasilan dalam perencanaan pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang diberikan oleh guru pengamat.

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa ada 9 aspek yang dinilai untuk perencanaan pelaksanaan pembelajaran menemukan unsur-unsur dari buku nonfiksi hal ini bertujuan untuk melihat keberhasilan penulis dalam perencanaan pembelajaran. Selain format untuk penilaian perencanaan pembelajaran, penulis membuat format penilaian untuk pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita tujuannya untuk melihat keberhasilan penulis dalam melaksanakan pembelajaran. Ada pun tabel untuk penilaian pelaksanaan sebagai berikut.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Pelaksanaan Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur-unsur Teks Berita yang dibaca dengan Menggunakan Metode *Group Investigation* di Kelas VIII SMPN 1 Cikarang Barat Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
A.	Kegiatan Belajar Mengajar	
1.	Kemampuan mengondisikan kelas	
2.	Kemampuan apersepsi	
3.	Kesesuaian Bahasa	
4.	Kejelasan suara	
5.	Kemampuan menerangkan	
6.	Kemampuan memberi contoh	
7.	Dorongan ke arah aktivitas peserta didik dalam pemahaman materi	

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
8.	Penggunaan media atau alat pembelajaran	
9.	Pengelolaan kelas	
10.	Metode dan teknik belajar	
B.	Bahan Pengajaran	
11.	Penguasaan materi	
12.	Pemberian contoh media pembelajaran	
13.	Ketepatan waktu	
14.	Kemampuan menutup pembelajaran	
C.	Penampilan	
15.	Kemampuan berhubungan dengan peserta didik	
16.	Stabilitas emosi	
17.	Pemahaman terhadap peserta didik	
18.	Kerapihan berpakaian	
19.	Kemampuan menggunakan umpan balik	
D.	Pelaksanaan Pretes dan Postes	
20.	Konsekuensi terhadap waktu	
21.	Keterbatasan pelaksanaan tes	
Jumlah		
Rata-rata		

Pedoman Penilaian:

$$\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Aspek yang dinilai}} =$$

Format penilaian pelaksanaan dibuat untuk melihat keberhasilan penulis dalam melaksanakan pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita, sehingga dapat mengetahui penilaian peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran yang disampaikan oleh peneliti sama seperti halnya penilaian perencanaan keduanya menggunakan rumus dan kriteria yang sama.

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran ada 21 aspek yang dinilai oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia atau guru pengamat, penilaian ini dilakukan pada saat penelitian berlangsung di dalam kelas.

b. Observasi

Observasi dilakukan saat pembelajaran berlangsung, observasi peserta didik berdasarkan pengamatan yang telah ditetapkan sebelumnya saat pra dan pasca-uji. Hal yang dilakukan dalam observasi ini adalah melihat, mendengar, dan menulis segala sesuatu yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan gunanya untuk memperoleh data mengenai aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Dalam penilaian sikap penulis memberikan penilaian terhadap peserta didik saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, ada pun penilaian yang diberikan oleh penulis terhadap peserta didik dengan menilai sikap religius, teliti, disiplin dan tanggung jawab. Berikut ini penulis membuat tabel untuk penilaian sikap dalam bentuk tabel adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Penilaian Sikap

No.	Nama Peserta	Aspek yang dinilai						Jumlah	Nilai	Kategori
		Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Peduli	Santun	Percaya diri			
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
Jumlah										
Nilai Rata-rata Pembelajaran Proses Peserta didik										

Dengan adanya tabel penilain sikap yang meliputi religius, teliti, disiplin dan tanggung jawab. Penilaian ini sikap dilakukan pada saat pembelajaran

berlangsung, penilaian yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah melihat, mendengar, dan menulis segala sesuatu yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Selanjutnya penulis membuat rubrik untuk penilai sikap dalam bentuk tabel guna, untuk mempermudah dalam memberikan penilaian terhadap peserta didik sebagai berikut.

Tabel 3.5
Kriteria penilaina sikap

No.	Interval	kategori
1.	2,76 – 4,00	B
2.	1,50 – 2,75	C
3.	< 1,50	D

Pedoman penilaian:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4$$

Dengan adanya tabel penilaian di atas, yaitu untuk, mempermudah penulis dalam memberikan penilaian sikap terhadap peserta didik, agar nilai yang diberikan akurat sesuai dengan penilaian yang sudah disediakan.

Berdasarkan instrumen penilaian sikap peneliti menarik kesimpulan bahwa lembar observasi sikap yang harus dipenuhi yaitu religius, teliti disiplin dan tanggung jawab dengan skor nilai maksimal 4.

c. Tes

Instrumen tes digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Instrumen tes yang diberikan berupa tes awal dan tes akhir. Tes awal diberikan sebelum peserta didik diberi perlakuan, dan tes akhir diberikan setelah peserta didik mendapat perlakuan berupa materi. Instrumen tes dalam penelitian ini adalah upaya untuk melihat kemampuan peserta didik saat diberikan tes awal dan tes akhir dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang di baca dengan menggunakan metode *Group Investigation*. Berikut ini penulis sajikan dalam bentuk tabel instrumen kisi-kisi untuk tes dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang dibaca dengan menggunakan metode *Group Investigation* sebagai berikut.

Tabel 3.6
Kisi-kisi untuk Pretes dan protes dalam Pembelajaran Mengidentifikasi
Unsur-unsur Teks Berita

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrument
1.	3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang dibaca.	3.1.1 Menjelaskan pengertian teks berita.	Tes tulis.	Uraian	1. Tuliskan pengertian teks berita tersebut!
		3.1.2 Menuliskan unsur-unsur teks berita apa (<i>what</i>) yang dibaca.			2. Menuliskan unsur-unsur teks berita apa (<i>what</i>) tersebut!
		3.1.3 Menuliskan unsur-unsur teks berita siapa (<i>who</i>) yang dibaca.			3. Menuliskan unsur-unsur teks berita siapa (<i>who</i>) tersebut!
		3.1.4 Menuliskan unsur-unsur teks berita dimana (<i>where</i>) yang dibaca.			4. Menuliskan unsur-unsur teks berita dimana (<i>where</i>) teks berita! tersebut!

		3.1.5 Menuliskan unsur-unsur teks berita kapan (<i>when</i>) yang dibaca.			5. Menuliskan unsur-unsur teks berita kapan (<i>when</i>) tersebut!
		3.1.6 Menuliskan unsur-unsur teks berita mengapa (<i>why</i>) yang dibaca.			6. Menuliskan unsur-unsur teks berita mengapa (<i>why</i>) tersebut!
		3.1.7 Menuliskan unsur-unsur teks berita bagaimana (<i>how</i>) yang dibaca.			7. Menuliskan unsur-unsur teks berita bagaimana (<i>how</i>) tersebut!
		3.1.8 Menyimpulkan unsur-unsur teks berita berita yang dibaca.			8. Menyimpulkan unsur-unsur teks berita berita tersebut!

Pada instrumen di atas, penulis bermaksud untuk menguji kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah diadakannya pembelajaran. Dalam hal ini, kemampuan peserta didik diuji dengan menemukan unsur-unsur teks berita dengan menggunakan metode *Group Invesgation*. Untuk memudahkan peneliti dalam perhitungan selanjutnya, maka peneliti akan menghitung nilai dengan menggunakan proposional sebagai berikut.

Tabel 3.7
Rubrik Penilaian Pengetahuan

No. Soal	Aspek Penilaian	Bobot	Kriteria
1.	Kemampuan menjelaskan pengertian teks berita!	3	<p>Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menjelaskan pengertian teks berita dengan tepat.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik tidak mampu menjelaskan pengertian teks berita dengan tepat.</p>
2.	Menuliskan unsur-unsur teks berita apa (<i>what</i>) yang dibaca!	3	<p>Skor 2: Apabila peserta didik mampu Menuliskan unsur-unsur teks berita apa (<i>what</i>) dengan lengkap.</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta didik Menuliskan unsur-unsur teks berita apa (<i>what</i>) tetapi tidak tepat.</p>
3.	Menuliskan unsur-unsur teks berita siapa (<i>who</i>) yang dibaca!	3	<p>Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menuliskan unsur-unsur teks berita siapa (<i>who</i>) dengan tepat.</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta didik mampu menuliskan unsur-unsur teks berita siapa (<i>who</i>) tetapi tidak tepat.</p>
4.	Menuliskan unsur-unsur teks berita dimana (<i>where</i>) yang dibaca!	3	<p>Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menuliskan unsur-unsur teks berita dimana (<i>where</i>) dengan tepat.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik tidak mampu menuliskan unsur-unsur teks berita dimana (<i>where</i>) dengan tidak tepat.</p>
5.	Menuliskan unsur-unsur teks berita kapan (<i>when</i>) yang dibaca!	3	<p>Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menuliskan unsur-unsur teks berita kapan (<i>when</i>) dengan tepat.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik hanya mampu menuliskan unsur-unsur teks berita kapan (<i>when</i>) dengan tidak tepat.</p>

No. Soal	Aspek Penilaian	Bobot	Kriteria
6	Menuliskan unsur-unsur teks berita mengapa (<i>why</i>) yang dibaca.	3	Skor 2: Apabila peserta didik mampu menuliskan unsur-unsur teks berita mengapa (<i>why</i>) dengan tepat. Skor 1 : Apabila peserta didik mampu menuliskan unsur-unsur teks berita mengapa (<i>why</i>) tidak tepat.
7	Menuliskan unsur-unsur teks berita bagaimana (<i>how</i>) yang dibaca.	3	Skor 2: Apabila peserta didik mampu menuliskan unsur-unsur teks berita bagaimana (<i>how</i>) dengan tepat. Skor 1 : Apabila peserta didik mampu menuliskan unsur-unsur teks berita mengapa (<i>why</i>) tidak tepat.
8	Menyimpulkan unsur-unsur teks berita yang dibaca.	3	Skor 2: Apabila peserta didik mampu Menyimpulkan unsur-unsur teks berita yang dibaca dengan tepat. Skor 1 : Apabila peserta didik mampu Menyimpulkan unsur-unsur teks berita yang dibaca tidak tepat.
	Jumlah Skor	24	

Pedoman Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{SN (100)}$$

Dengan adanya tabel format instrument pengetahuan di atas, penulis jadikan sebagai pedoman untuk memberikan penilaian yang diperoleh peserta didik pada saat mengerjakan soal pretes dan postes tujuannya untuk mendapat nilai yang akurat sesuai dengan pedoman.

Tabel 3.8
Kriteria untuk Penilaian Pengetahuan

No.	Aspek yang Dinilai	Bobot	Skor		Nilai
			1	2	
1.	Menjelaskan pengertian teks berita yang dibaca!	3			6
2.	Menuliskan unsur-unsur teks berita apa (<i>what</i>) yang dibaca.	3			6
3.	Menuliskan unsur-unsur teks berita siapa (<i>who</i>) yang dibaca.	3			6
4.	Menuliskan unsur-unsur teks berita dimana (<i>where</i>) yang dibaca.	3			6
5.	Menuliskan unsur-unsur teks berita kapan (<i>when</i>) yang dibaca.	3			6
6.	Menuliskan unsur-unsur teks berita mengapa (<i>why</i>) yang dibaca.	3			6
7.	Menuliskan unsur-unsur teks berita bagaimana (<i>how</i>) yang dibaca.	3			6
8.	Menyimpulkan unsur-unsur teks berita yang dibaca.	3			6
Jumlah		48			

Pedoman Penilaian:

$N = \frac{\text{Jumlah skor peserta didik}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$:

Jumlah skor maksimal

Dengan adanya rubrik penilaian di atas membantu mempermudah penulis dalam menilai hasil belajar peserta didik dengan akurat sesuai dengan pedoman penilaian yang sudah penulis sediakan. Penilaian dilakukan dengan cara menghitung jumlah yang diperoleh peserta didik kemudian dikalikan dengan bobot dan dibagi dengan skor idealnya.

Dalam penilaian hasil, proses yang dilakukan adalah memasukan skor pada setiap aspek penilaian kemudian menjumlahkannya menjadi skor total peserta didik. Kegiatan yang selanjutnya dilakukan adalah menggolongkannya ke dalam kategori-kategori sesuai dengan jumlah skor yang diperoleh peserta didik.

Selanjutnya penulis membuat kriteria untuk penilaian dalam bentuk, tujuannya untuk memudahkan hasil penghitungan nilai yang diperoleh peserta didik, tabel adalah sebagai berikut.

Tabel 3.9
Kisi-kisi Instrumen
Penelitian untuk Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Rumusan Masalah	Aspek yang Diukur	Indikator	Aspek
Perencanaan Pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang dibaca dengan metode <i>Group Investigation</i> .	Kompetensi Dasar	Pemilihan kompetensi dasar	Kesesuaian Kompetensi dengan kurikulum 2013
	Indikator	Perumusan indikator	Ketepatan Indikator dengan Kompetensi Dasar
	Tujuan Pembelajaran	Perumusan tujuan pembelajaran	Kesesuaian tujuan dengan kompetensi dasar
	Materi Pembelajaran	Pemilihan materi pembelajaran	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar
	Metode	Pemilihan	Kesesuaian metode dengan pembelajaran.
	Kegiatan atau langkah-langkah pembelajaran	Pengelolaan kelas dalam kegiatan pembelajaran	1. Membuka pembelajaran Rangkaian menjelaskan materi pembelajaran 2. Menutup pembelajaran
	Sumber dan Media	Penggunaan sumber dan media pembelajaran	1. Ketepatan pemilihan sumber belajar 2. Ketepatan pemilihan media, alat yang di gunakan
	Evaluasi	Pemeilihan	1. Ketepatan prosedur

	Pembelajaran	evaluasi	2. Ketepatan bentuk 3. Ketepatan jenis tes
--	--------------	----------	---

Berdasarkan tabel di atas akan membantu penilaian dalam kegiatan pembelajaran, penilaian ini dilakukan guna untuk melihat keberhasilan pengajar yang dilakuakn berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran, penilaian ini dilkukan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.

E. Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan teknik analisis dengan cara menguji data yang terkumpul. Rancangan analisis data digunakan penulis sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran menemukan unsur-unsur dari teks berita.

Rancangan analsis data digunakan penulis sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran menemukan unsur-unsur dari teks berita. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan penulis, baik dalam kegiatan persiapan maupun pelaksanaan pengajaran. Maka dari itu penulis menyajikan format pengamatan untuk pendidik bidang studi Bahasa Indonesia mengenai persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menemukan unsur-unsur teks berita yang dibaca dengan menggunakan metode *Group Investigation*.

Rancangan penilaian pembelajaran pembelajaran menemukan unsur-unsur teks berita yang dibaca dengan menggunakan metode *Group Investigation* dapat diketahui dari data hasil pretes dan postes berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut.

Tabel 3.10

Teknik Analisis Data

Langkah 1: Membuat tabel persiapan

No	Nama	Pre (X)	Pos (Y)	D (Y-X)	d ²
1.					
2.					
3.					
	Jumlah				

	Rata-rata				
--	------------------	--	--	--	--

Langkah II: Mencari *mean* selisih dari pretes dan postes

$$\text{Mean Pretes} \quad Mx = \frac{\Sigma fx}{N}$$

$$\text{Mean Postes} \quad My = \frac{\Sigma fy}{N}$$

$$\text{Mean Selisih} \quad M = \left| \frac{\Sigma fx}{N} - \frac{\Sigma fy}{N} \right|$$

Langkah III: Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\Sigma xd^2 = \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{N}$$

Langkah IV: Mencari koefisien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : *Mean* dari percobaan pretes dan postes

d : *Gain* (pretes – postes)

Xd : Deviasi masing-masing subjek

Σd^2 : Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek dan Sampel

d.b : Ditentukan dengan N-1

Langkah V: Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikan 5% pada tingkat kepercayaan 95%

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d.b)$$

Kepercayaan 95%

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d.b)$$

Langkah VI: Menguji signifikan koefisien

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, hipotesis diterima

hasil Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, hipotesis ditolak

Hasil penelitian pretes (X) dan postes (Y) untuk pembelajaran menemukan unsur-unsur teks berita yang dibaca dengan menggunakan metode *Group Investigation* di kelas VIII SMPN 1 Cikarang Barat dengan menggunakan tes. Pada kegiatan akhir, penulis mengadakan tes akhir (postes). Pelaksanaan tes ini tidak jauh berbeda dengan langkah-langkah pelaksanaan pretes. Postes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik setelah diberikan materi pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang dibaca dengan menggunakan metode *Group Investigation*.

F. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan peraturan yang ditetapkan langkah-langkah penelitian tersebut dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

- a. Studi pustaka: Mempelajari beberapa pustaka sehingga muncul gagasan tentang tema yang akan diangkat sebagai judul skripsi beserta langkah-langkah yang harus diambil dalam pembuatan skripsi tersebut. Selain studi pustaka penulis pun melakukan analisis silabus Kurikulum 2013 (kurtilas) untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
- b. Pembuatan proposal.
- c. Seminar.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Penentuan kelas sampel berdasarkan kriteria, menentukan kelas VIII sebagai kelas eksperimen yang menggunakan *Group Investigation* dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita.
- b. Memberikan tes sebelum diberikan perlakuan (pretes) untuk mengukur kemampuan peserta didik.
- c. Melaksanakan proses belajar (diskusi) di dalam kelas dengan menggunakan metode pembelajaran.

- d. Memberikan tes akhir (postes) pada kelas tersebut setelah selesai pembelajaran.

3. Tahap Pelaporan Penelitian

- a. Data hasil pembelajaran diberikan perlakuan (pretes).
- b. Data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Group Investigation* Data hasil postes peserta didik sehingga penulis dapat mengetahui hasil akhir yang diperoleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.